

## ABSTRAK

Adanya pandemi *Covid 19* berpengaruh terhadap segala aktivitas dianjurkan untuk dilakukan dirumah saja. Hal ini juga dirasakan oleh penghafal al-Qur'an yang wajib untuk tetap menjaga hafalannya. Dalam hal ini, SD DaQu School menerapkan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*. Maka, diperlukan pengelolaan dalam program tersebut agar tercapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* (Studi Kasus) di SD DaQu School Semarang yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Sedangkan informan dalam penelitian ini meliputi: kepala sekolah, koordinator *tahfizh*, dan guru *tahfizh*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari : 1) Perencanaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* telah dirumuskan tujuan, waktu, metode, dan langkah-langkah atau sistem pembelajaran. 2) pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* melibatkan tiga pihak (tim *tahfizh*): kepala sekolah (pengawas), koordinator *tahfizh* (penanggungjawab), dan guru *tahfizh* (pelaksana). Pembelajaran *tahfizh al-Qur'an online* meliputi setoran hafalan baru dan *murajaah* dengan metode *fardi* atau individu melalui Video Call (VC) pada aplikasi Whatsapp (WA) yang dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu pada jam pagi (07.00-09.00) dan jam siang (12.30-14.00) sesuai jadwal yang ditentukan. 3) evaluasi program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* menggunakan jenis evaluasi sumatif dan evaluasi formatif.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Tahfizh Al-Qur'an Online, Covid 19*